

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas. Menurut penjelasan mengenai BLU, sistem keuangan ini diterapkan pada bidang tugas operasional pelayanan publik. Pendanaannya dari dua sumber, yaitu imbalan dari masyarakat dalam proporsi yang signifikan terkait dengan pelayanan yang diberikan dan ada pula yang bergantung sebagian besar pada dana APBN/APBD (Kusumaputri, 2015).

Salah satu sumber pendanaan BLU adalah pemanfaatan aset. Aset BLU adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki BLU sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang, dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Pemanfaatan Barang Milik Negara Pasal 5, Bentuk Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) yang termasuk ke dalam aset-aset BLU meliputi beberapa hal diantaranya sewa, pinjam pakai, kerja sama pemanfaatan, bangunan guna serah/bangunan serah guna serta kerja sama penyediaan infrastruktur.

Universitas Jambi sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan mengedukasi mahasiswa serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetitif, saat ini termasuk sebagai Badan Layanan Umum. Universitas Jambi semula berstatus satuan kerja dalam pengelolaan penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak, namun terhitung sejak November 2017 berubah menjadi Badan Layanan Umum ("Universitas Jambi", 2017). Berdasarkan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Universitas Jambi Tahun 2017, Maksud dan Tujuan Universitas Jambi sebagai Badan Layanan Umum yaitu: 1). Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, baik pelayanan akademik maupun non akademik melalui fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan; 2). Meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengedepankan pola pengelolaan yang produktif dan efisien.

Salah satu layanan yang diberikan oleh Universitas Jambi kepada masyarakat yaitu melalui pemanfaatan aset dari segi sewa. Sewa merupakan pemanfaatan BMN oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dan menerima imbalan uang tunai. Berdasarkan RBA Universitas Jambi Tahun 2017 pemanfaatan aset berupa sewa telah dilakukan oleh Universitas Jambi, beberapa diantaranya yaitu sewa ruangan balairung, lapangan tenis, kantin, dan sebagainya. Kegiatan pemanfaatan aset berupa sewa di Universitas Jambi belum sepenuhnya berjalan dengan optimal dan belum mendukung Universitas Jambi (UNJA) sebagai BLU dikarenakan kegiatan pemanfaatan aset hanya berlangsung di dalam lingkup civitas akademika Universitas Jambi. Kegiatan pemanfaatan aset juga masih dilakukan secara manual oleh pengguna sehingga belum tersedianya informasi yang jelas dan akurat mengenai daftar (*list*) aset-aset yang disediakan kepada masyarakat. Adapun metode pembayaran dilakukan secara manual dan belum menggunakan e-payment Universitas Jambi sehingga datanya belum dapat sepenuhnya dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Selain itu juga belum adanya pelaporan dan dokumentasi yang kredibel dari kegiatan pemanfaatan yang ada.

Berdasarkan beberapa faktor-faktor diatas maka dibutuhkan suatu pemecahan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Saat ini pemanfaatan aset masih dilakukan secara manual sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi untuk mengakomodasi kegiatan pemanfaatan aset menjadi lebih efektif, efisien, akurat dan kredibel serta dapat mendukung maksud dan tujuan Universitas Jambi sebagai Badan Layanan Umum.

Penelitian mengenai sistem informasi pemanfaatan atau sewa aset telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Zainul Efendy (2018) mengenai Sistem Informasi Sewa Aset Dan Fasilitas Berbasis Web Pada Universitas Andalas. Pada penelitian tersebut, sistem mempunyai fungsi sebagai pengelola pengarsipan transaksi sewa sehingga menghasilkan suatu pelaporan yang baik. Sistem yang dihasilkan hanya mempunyai satu aktor yang terlibat langsung dengan sistem.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Nurliana Nasutio (2017) mengenai Aplikasi Sistem Informasi Penyewaan Fasilitas Di Universitas Lancang Kuning Berbasis Online. Pada penelitian tersebut, sistem mengakomodasi transaksi penyewaan fasilitas hanya dalam lingkup universitas sehingga tidak adanya satuan tarif dari transaksi sewa. Selain itu pengguna sistem sangat terbatas hanya pada pihak-pihak tertentu sehingga tidak seluruh masyarakat universitas dapat menggunakan sistem tersebut.

Penelitian yang dilakukan disini berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana pada penelitian ini, sistem tidak hanya berfungsi sebagai pengarsipan dimana sistem hanya digunakan oleh pihak tertentu tetapi sistem dapat digunakan oleh seluruh masyarakat UNJA maupun masyarakat diluar lingkungan UNJA sehingga terjadi interaksi secara langsung antara pemohon dengan sistem. Sistem menyediakan data aset dan monitoring transaksi sehingga pengguna dapat mengetahui aset-aset mana saja yang sedang tersedia maupun tidak tersedia. Transaksi sewa pada sistem ini juga terintegrasi dengan sistem E-Payment UNJA sehingga pembayaran atas transaksi lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Terdapat beragam metode dalam pengembangan sistem informasi dimana salah satunya yaitu metode prototype. Metode prototype merupakan teknik pengembangan sistem yang menggunakan *prototype* dalam pengembangannya, sehingga pengguna atau pemilik sistem mempunyai gambaran pengembangan sistem yang dilakukannya. Menurut Hariyanto (2008), metode ini cocok untuk situasi dimana: 1). Pengembang dan calon pengguna bertemu dan mendefinisikan sasaran umum; 2). Mengidentifikasi kebutuhan yang telah diketahui; 3). Mencari bidang-bidang yang masih memerlukan pendefinsian. Metode prototype digunakan dalam pengembangan sistem karena dirasa sesuai dengan situasi pada penelitian ini.

Pengujian sistem juga dilakukan penelitian ini pada dua aspek yaitu pada aspek *functionality* (fungsionalitas) dan *usability* (usabilitas). Pada pengujian *functionality* dilakukan menggunakan metode *black-box* untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi yang ada telah berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pada pengujian *usability* dilakukan dengan menggunakan instrumen PSSUQ (*Post Study System Usability Questionnaire*) untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik sehingga diketahui tingkat nilai ketergunaan sistem.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pemanfaatan Aset Menggunakan Metode Prototype Pada Universitas Jambi”**. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan sistem pemanfaatan aset di Universitas Jambi sehingga kegiatan pemanfaatan aset pada Universitas Jambi berjalan menjadi lebih baik dan dapat mendukung Universitas Jambi sebagai Badan Layanan Umum dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses merancang serta membangun sistem informasi pemanfaatan aset pada Universitas Jambi dengan menggunakan metode *prototype*.
2. Bagaimana melakukan evaluasi kualitas sistem pada aspek *functionality* dan *usability*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya terbatas pada perancangan dan pembangunan sistem informasi pemanfaatan aset.
2. Penelitian hanya mengukur kualitas sistem informasi yang dihasilkan pada aspek *functionality* dan *usability*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem informasi pemanfaatan aset pada Universitas Jambi dengan menggunakan metode *prototype*.
2. Mengetahui hasil evaluasi kualitas sistem informasi pada aspek *functionality* dan *usability*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi ataupun landasan sistem informasi pemanfaatan aset pada Universitas Jambi.
2. Diharapkan dapat mendukung Universitas Jambi sebagai Badan Layanan Umum dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
3. Mengetahui proses pengembangan sistem informasi pemanfaatan aset dengan menggunakan metode *prototpye*.
4. Diharapkan dapat menjadi khazanah dan bahan kajian guna pengembangan ilmu bagi penelitian lain.